



Pendampingan Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal Sediaan Teh Celup dari Daun Salam dan Kombinasi Herbalnya, serta Pemeriksaan Tekanan dan Kadar Gula Darah pada Mitra Kelompok PKK di Kelurahan Palasari Kecamatan Cibiru

Dicki Bakhtiar Purkon^{1*}, Elvi Trinovani², Irvan Herdiana³, Ansyirohanisa⁴, Nizella Syahla⁵, Nelly Selvatiany⁶, Natasya Khairunnisa⁷, Muhammad Aqil Zaelani⁸, Imas Siti Nur Padilah⁹, Khaira Arnella¹⁰, Faizah Min Fadhlillah¹¹, Lilis Febrianti¹²

¹Program Studi D-3 Farmasi, Jurusan Farmasi, Poltekkes Kemenkes Bandung, Indonesia, 40161

²Center of Excellence on Utilization of Local Material for Health Improvement, Bandung Health Polytechnic, Bandung City, West Java, Indonesia, 40161

³Program Studi Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Garut, Indonesia, 44151

*Email koresponden: dickibakhtiar_farmasi@staff.poltekkesbandung.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 26 Okt 2023

Accepted: 03 Des 2023

Published: 31 Des 2023

Kata kunci:

Pengabdian Masyarakat,
Teh Herbal,
Daun Salam,
Antihipertensi,
Antidiabetes.

Keywords:

Community Service, Herbal
Tea, Bay Leaves,
Antihypertensive,
Antidiabetic.

ABSTRAK

Pendahuluan: Data survei kesehatan Nasional menunjukkan peningkatan lebih dari 30% pada kasus hipertensi dan diabetes pada usia dewasa dan lanjut usia. Daun salam (*Syzygium polyanthum*) digunakan untuk mengobati kedua penyakit ini. Penelitian ini fokus pada pemberdayaan kader PKK di Kelurahan Palasari Kecamatan Cibiru untuk pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, serta pelatihan pembuatan teh celup dari daun salam. **Metode:** Metode yang digunakan meliputi pembagian booklet, penyuluhan TOGA, dan kombinasi daun salam dengan herbal antihipertensi dan antihyperglikemik. **Hasil:** Booklet, video, dan peningkatan pemahaman kesehatan dari pre-test dan post-test. **Kesimpulan:** Partisipasi aktif kader PKK bisa efektif dalam pencegahan dan penanganan penyakit degeneratif, terutama dengan penggunaan minuman herbal daun salam dan herbal kombinasi.

ABSTRACT

Background: National health survey data shows an increase of more than 30% in cases of hypertension and diabetes in adults and the elderly. Bay leaves (*Syzygium polyanthum*) are used to treat these two diseases. This research focuses on empowering PKK cadres in Palasari Village, Cibiru District, to check blood pressure and blood sugar levels and training them in making tea bags from bay leaves. **Method:** The methods include distributing booklets, TOGA counseling, and combining bay leaves with antihypertensive and antihyperglycemic herbs. **Result:** Booklets, videos, and increased health understanding from the pre-test and post-test. **Conclusion:** Active participation of PKK cadres can be effective in preventing and treating degenerative diseases, especially by using bay leaf herbal drinks and herbal combinations.



PENDAHULUAN

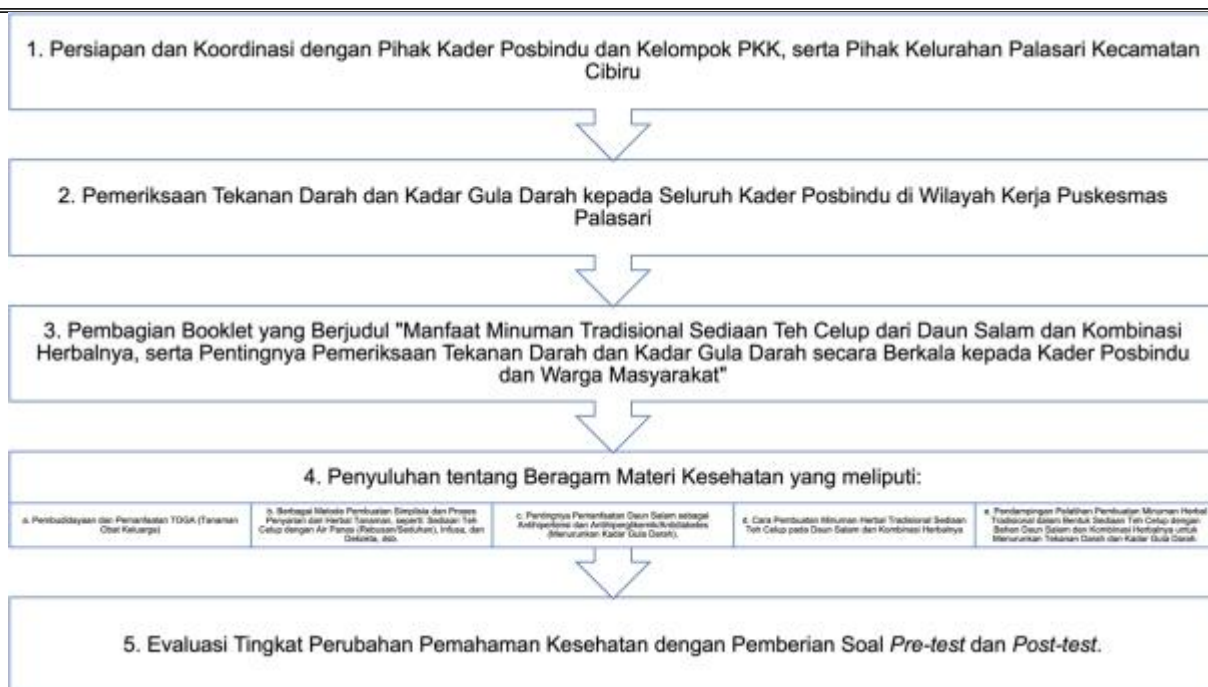
Proses integralisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya adalah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang melibatkan aplikasi pengetahuan dan pendampingan keterampilan untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat ataupun kader mitra kelompok tertentu (Nyoto, 2021). Peningkatan kadar gula darah dan hipertensi menjadi dua isu kesehatan utama yang sering dijumpai secara global, termasuk di negara Indonesia (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2018). Menurut data dari International Diabetes Federation (IDF), sekitar 463 juta orang yang berusia antara 20-79 tahun di seluruh dunia mengidap diabetes pada tahun 2019 (9,3% dari total populasi dunia) dan diprediksikan akan naik menjadi 700 juta pada tahun 2045. Prevalensi pasien diabetes melitus di Indonesia pada tahun 2018 yaitu 8,5% yang terjadi peningkatan dari 6,9% pada 2013 (Ardiani et al., 2021; Badan Pusat Statistik Indonesia, 2018).

Kami berfokus pada pendampingan pelatihan pembuatan minuman herbal sediaan teh celup (*tea bag*) dari daun salam (*Syzygium polyanthum*) dan kombinasi herbal lainnya, serta pemeriksaan tekanan dan kadar gula darah pada mitra kelompok PKK di Kelurahan Palasari Kecamatan Cibiru. Daun salam (*Syzygium polyanthum*) telah dikenal luas oleh masyarakat di Indonesia dalam pengobatan tradisional dan telah banyak dilakukan penelitian terkait potensialnya sebagai minuman herbal (Damayanti et al., 2021; Eka Septiwi et al., 2019; Ismail et al., 2018; Widjajakusuma et al., 2019). Sediaan teh celup memiliki aplikasi kepraktisan dalam penyajian dan dosis yang lebih terukur, sehingga dapat menjadi pilihan yang menarik bagi mitra kelompok PKK dan masyarakat secara umum. Selain itu, langkah yang penting dalam proses pendeteksian secara dini dan pengendalian penyakit kronis seperti hipertensi dan diabetes yaitu pemeriksaan tekanan darah dan kadar gula darah (Bassi et al., 2020; Chatrati et al., 2022; Paré et al., 2007; Zhang et al., 2020).

Kelurahan Palasari di Kecamatan Cibiru merupakan lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kelurahan ini memiliki jumlah penduduk sekitar 17.421 orang, dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani, buruh, dan wiraswasta di sektor informal (Pemerintah Kecamatan Cibiru, 2023). Kami berharap dari kegiatan pemberian beragam materi kesehatan dan pendampingan pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan dan keterampilan kader mitra kelompok PKK dalam proses pembuatan minuman herbal sediaan teh celup, serta pemahaman tentang pentingnya upaya pemantauan kesehatan secara berkala. Kami percaya bahwa upaya ini dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan kader mitra kelompok PKK dan masyarakat secara umum di Kelurahan Palasari Kecamatan Cibiru.

METODE

Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat skema PKM (Program Kemitraan Masyarakat) ini dilakukan kepada kader mitra kelompok PKK di Kelurahan Palasari, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung di tahun 2023 yang meliputi beberapa tahapan kegiatan, yaitu:



Gambar 1. Bagan alir metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat skema PKM di Kelurahan Palasari Kecamatan Cibiru tahun 2023

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Skema PKM (Program Kemitraan Masyarakat) kepada Kader Mitra Kelompok PKK di Kelurahan Palasari Kecamatan Cibiru (Rabu-Kamis, 12-13 Juli 2023)

Pertemuan ke-	Kegiatan	Hari, Tanggal	Pukul (WIB)
P1	Pemeriksaan tekanan darah dan kadar gula darah 2 jam setelah makan (<i>2-hour post prandial</i>) kepada seluruh kader di Wilayah Kerja Kelurahan Palasari (Mitra sesi ke-1)	Rabu, 12 Juli 2023	07.00 - 08.00
P2	Pembagian booklet yang berjudul "Manfaat Minuman Tradisional Sediaan Teh Celup dari Daun Salam dan Kombinasi Herbalnya, serta Pentingnya Pemeriksaan Tekanan Darah dan Kadar Gula Darah secara Berkala kepada Kader Posyandu dan Warga Masyarakat" (Mitra sesi ke-1)	Rabu, 12 Juli 2023	08.00-08.30
P3	Pemberian materi penyuluhan tentang Pembudidayaan dan Pemanfaatan TOGA (Mitra sesi ke-1)	Rabu, 12 Juli 2023	08.30-09.30
P4	Pemberian materi penyuluhan tentang Berbagai Metode Penyarian dari Herbal Tanaman, seperti: Sediaan Teh Celup dengan Air Panas, Infusa, dan Dekokta, dsb. (Mitra sesi ke-1)	Rabu, 12 Juli 2023	09.30-10.30
P5	Pemberian materi penyuluhan tentang Pentingnya Pemanfaatan Daun Salam sebagai Antihipertensi dan Penurun Kadar Gula Darah (Mitra sesi ke-1)	Rabu, 12 Juli 2023	10.30-11.30

P6	Pemberian materi penyuluhan tentang Pembuatan Minuman Tradisional Sediaan Teh Celup pada Daun Salam dan Kombinasi Herbalnya (Mitra sesi ke-1)	Rabu, 12 Juli 2023	11.30-12.00
P7	Pendampingan pelatihan pembuatan minuman herbal tradisional dalam bentuk sediaan teh celup dengan bahan daun salam dan kombinasi herbalnya untuk menurunkan tekanan darah dan kadar gula darah (Mitra sesi ke-1)	Rabu, 12 Juli 2023	12.00-13.00
P8	Pemeriksaan tekanan darah dan kadar gula darah 2 jam setelah makan (<i>2-hour post prandial</i>) kepada seluruh kader di wilayah kerja Kelurahan Palasari (Mitra sesi ke-2)	Kamis, 13 Juli 2023	07.00 - 08.00
P9	Pembagian booklet yang berjudul "Manfaat Minuman Tradisional Sediaan Teh Celup dari Daun Salam dan Kombinasi Herbalnya, serta Pentingnya Pemeriksaan Tekanan Darah dan Kadar Gula Darah secara Berkala kepada Kader Posyandu dan Warga Masyarakat" (Mitra sesi ke-2)	Kamis, 13 Juli 2023	08.00-08.30
P10	Pemberian materi penyuluhan tentang Pembudidayaan dan Pemanfaatan TOGA (Mitra sesi ke-2)	Kamis, 13 Juli 2023	08.30-09.30
P11	Pemberian materi penyuluhan tentang Berbagai Metode Penyarian dari Herbal Tanaman, seperti: Sediaan Teh Celup dengan Air Panas, Infusa, dan Dekokta, dsb. (Mitra sesi ke-2)	Kamis, 13 Juli 2023	09.30-10.30
P12	Pemberian materi penyuluhan tentang Pentingnya Pemanfaatan Daun Salam sebagai Antihipertensi dan Penurun Kadar Gula Darah (Mitra sesi ke-2)	Kamis, 13 Juli 2023	10.30-11.30
P13	Pemberian materi penyuluhan tentang pembuatan minuman tradisional sediaan teh celup pada daun salam dan kombinasi herbalnya (Mitra sesi ke-2)	Kamis, 13 Juli 2023	11.30-12.00
P14	Pendampingan pelatihan pembuatan minuman herbal tradisional dalam bentuk sediaan teh celup dengan bahan daun salam dan kombinasi herbalnya untuk menurunkan tekanan darah dan kadar gula darah (Mitra sesi ke-2)	Kamis, 13 Juli 2023	12.00-13.00

Rangkaian keseluruhan kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada Gambar 1 dan Tabel 1. Pada pertemuan ke-1 (P1) sampai dengan ke-7 (P7) dilaksanakan pada kelompok kader mitra kelompok PKK sesi ke-1 di hari rabu pada tanggal 12 Juli 2023. Sedangkan pada pertemuan ke-8 (P8) sampai dengan ke-14 (P14) dilakukan pada kelompok kader mitra kelompok PKK sesi ke-2 yang dilaksanakan pada hari kamis pada tanggal 13 Juli 2023, sehingga partisipan-partisipan dari kader mitra kelompok PKK di sesi ke-1 dan 2 menggunakan partisipan yang berbeda orangnya. Seluruh pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Skema PKM di Tahun 2023 ini dilaksanakan di Ruang Auditorium Kantor Kelurahan Palasari, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung.

Waktu pelaksanaannya pada hari rabu dan kamis yang masing-masing secara berturut-turut pada tanggal 12 dan 13 Juli 2023 mulai pk. 07.00 – 13.00 WIB. Teknik pengolahan dan analisis data terkait profil demografi dan perubahan tingkat pemahaman dari lembar jawaban soal *pre-test* dan *post-test* menggunakan *Microsoft Excel*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan kepada kelompok kader mitra Kelompok PKK di wilayah kerja Kelurahan Palasari Kecamatan Cibiru Kota Bandung yang meliputi pembagian booklet (cetak), pemeriksaan tekanan darah dan kadar gula darah kepada seluruh kader mitra Kelompok PKK, penyuluhan berbagai materi kesehatan, pendampingan pelatihan pembuatan minuman herbal tradisional sediaan teh celup dari bahan daun salam (*Syzygium polyanthum*) dan kombinasi herbalnya, dan evaluasi perubahan pemahaman kesehatan melalui pemberian soal *pre-test* dan *post-test*. Inti seluruh rangkaian kegiatan ini adalah mensosialisasikan pentingnya pembudidayaan dan pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA), pemanfaatan daun salam dan kombinasi herbalnya sebagai terapi komplementer dan/atau alternatif untuk mengobati hipertensi dan hiperglikemik (diabetes), serta pembuatan minuman herbal tradisional secara efisien dan efektif dengan menggunakan *tea bag* (sediaan teh celup) dari kombinasi bahan herbal tersebut. Booklet yang dibagikan kepada seluruh kader mitra Kelompok PKK di Kelurahan Palasari dapat dilihat pada [Gambar 2](#).

Pemilihan salah satu bahan herbal daun salam yang digunakan dalam kegiatan pembuatan minuman tradisional herbal sediaan teh celup ini karena relatif mudah diperoleh di pekarangan/pasar tradisional dan memiliki potensi khasiat sebagai bahan herbal yang dapat menurunkan tekanan darah dan kadar gula darah. Upaya peningkatkan pemahaman dan kesadaran untuk menjaga kesehatan merupakan komponen penting dalam upaya pencegahan penyakit ([Anwar et al., 2023](#); [Damayanti et al., 2021](#); [Ismail et al., 2018](#); [Widjajakusuma et al., 2019](#)).



(a)



(b)

Gambar 2. Booklet yang dibagikan kepada seluruh kader mitra kelompok PKK dengan judul “Manfaat Minuman Tradisional Sediaan Teh Celup dari Daun Salam dan Kombinasi Herbalnya, serta Pentingnya Pemeriksaan Tekanan Darah dan Kadar Gula Darah secara Berkala kepada Kader Posyandu dan Warga Masyarakat” pada hari rabu dan kamis tanggal 12-13 Juli 2023 di Aula Kantor Kelurahan Palasari seperti yang terlihat pada (a) dan (b)

Tanaman obat keluarga (TOGA) dapat dijadikan sebagai alternatif pengobatan tradisional atau pengobatan komplementer yang paling mudah didapatkan, relatif murah, dan memiliki efek samping yang lebih rendah sepemahaman masyarakat secara umum. Selain itu, masyarakat umum secara mudah dapat mengakses berbagai *database* di internet dalam memahami jenis tanaman (TOGA), manfaat, khasiat, dan tingkat keamanan yang menjadi pilihan keluarga sebagai salah satu pengobatan tradisional secara alami dan aman (Puspitasari et al., 2021). Pemberdayaan masyarakat dalam menggunakan sediaan teh celup memiliki beberapa alasan, yaitu: peningkatan nilai ekonomi dari komoditas bahan-bahan herbal tersebut dengan proses pelatihan pada kader mitra kelompok PKK untuk pengemasan produk sediaan teh celup kombinasi herbalnya dengan menggunakan peralatan yang relatif sederhana, sediaan teh celup lebih praktis dan mudah dibuat yang memudahkan proses penyeduhan tanpa khawatir air campuran herbalnya menjadi kotor karena serpihan-serpihan simplisia/bahan herbalnya, dan adaptasi mitra kelompok PKK dan masyarakat secara umum dalam membuat dan menggunakan sediaan teh celup dengan bahan herbal yang digunakan (Handayani et al., 2022; Ulya et al., 2020; Wahyudi et al., 2023). Jenis kemasan dan penggunaan benang pada sediaan teh celup (*tea bag*) memudahkan konsumen dalam melakukan proses penyajian (Ulya et al., 2020).

Kelompok PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan) merupakan suatu organisasi kemasyarakatan yang berperan dalam proses pembangunan Desa/Kelurahan, termasuk kelompok PKK Kelurahan Palasari, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung. Kelompok PKK terdiri dari kader-kader yang bertujuan untuk membantu masyarakat di wilayahnya, terutama dalam peningkatan kesejahteraan keluarga (Media Online News.id, 2023). Keterlibatan kader mitra kelompok PKK sebagai suatu bagian dari komunitas merupakan upaya Langkah yang baik untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman masyarakat terhadap upaya menjaga kesehatan, khususnya dari penyakit degeneratif (Rodiah et al., 2018; Tristantini et al., 2021). Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat skema PKM di tahun 2023 ini dapat dilihat pada Gambar 3 dan Gambar 4.





(c)



(d)



(e)



(f)



(g)



(h)



(i)



(j)



Gambar 3. Beragam foto dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat skema PKM di Ruang Auditorium Kelurahan Palasari pada hari rabu dan kamis tanggal 12 dan 13 Juli 2023, yang meliputi: proses registrasi, pemeriksaan tekanan darah, dan kadar gula darah pada kader mitra kelompok PKK sesi ke-1 dan sesi ke-2 (a) dan (b); pembagian booklet kepada seluruh kader mitra kelompok PKK di sesi ke-1 dan 2 (c), pembukaan dan pemberian kata sambutan oleh Kepala Lurah Palasari pada kader-kader mitra kelompok PKK di sesi ke-1 (d) dan Sekretaris Lurah Palasari pada kader-kader mitra di sesi ke-2 (e); pemberian plakat kepada Kepala Lurah Palasari, perwakilan Ketua Kader Mitra Kelompok PKK Kelurahan Palasari (f); pemberian beragam materi kesehatan terkait pembudidayaan dan pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA), proses pembuatan simplisia (bahan kering) dari herbal dan jenis-jenis metode penyarian sari-sari tanaman (g); pemberian materi penyuluhan tentang pentingnya pemanfaatan daun salam sebagai antihipertensi dan antihiperlikemik/antidiabetes sebagai terapi alternatif dan komplementer, serta cara pembuatan minuman herbal tradisional dari bentuk sediaan teh celup pada daun salam dan kombinasi herbalnya (h); senam peregangan supaya seluruh kader mitra kelompok PKK dapat tetap berkonsentrasi hingga akhir kegiatan (i); proses diskusi tanya jawab secara interaktif antara para kader mitra kelompok PKK dengan seluruh Tim Penyuluh (j), (k), dan (l)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan pemeriksaan tekanan darah dan kadar gula darah 2 jam setelah makan kepada seluruh kader mitra kelompok PKK di Kelurahan Palasari yang dilanjutkan dengan pembagian booklet cetak seperti yang terlihat pada [Gambar 2](#). Sebelum pemberian edukasi kesehatan dengan berbagai materi, seluruh kader mitra diberikan soal *pre-test* terlebih dahulu untuk melihat tingkat pemahaman terkait materi yang akan diberikan. Materi-materi kesehatan yang diberikan oleh Tim Narasumber (Penyuluh) yaitu: pembudidayaan dan pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA), proses pembuatan simplisia (bahan kering) dari herbal dan jenis-jenis metode penyarian sari-sari tanaman, pemberian materi penyuluhan tentang pentingnya pemanfaatan daun salam sebagai antihipertensi dan antihiperlikemik/antidiabetes sebagai terapi alternatif dan komplementer, serta cara pembuatan minuman herbal tradisional dari bentuk sediaan teh celup pada daun salam dan kombinasi herbalnya. Setelah itu, pendampingan pembuatan minuman herbal tradisional dari sediaan teh celup dengan bahan herbal daun salam dan kombinasi herbalnya dilakukan

kepada perwakilan mitra kelompok PKK Kelurahan Palasari sebanyak beberapa orang seperti yang terlihat pada Gambar 4.



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)

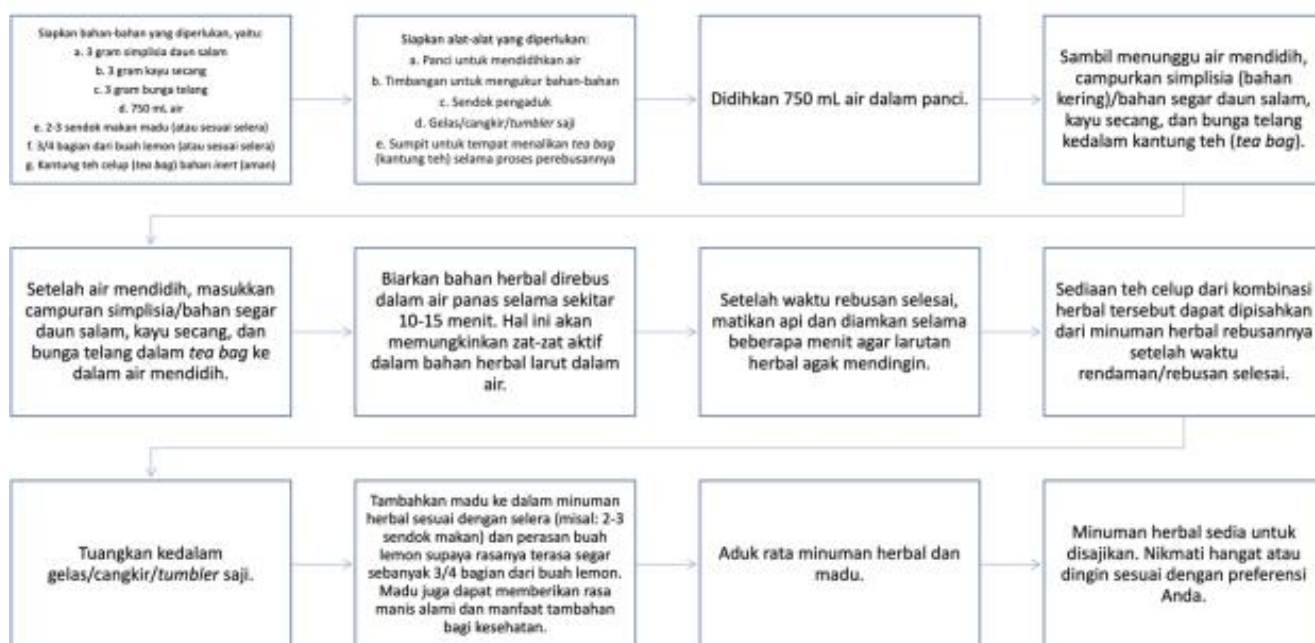


(f)



Gambar 4. Foto-foto dokumentasi pada rangkaian kegiatan lainnya yang meliputi: proses pendampingan kepada perwakilan kader mitra kelompok PKK dalam proses pembuatan minuman herbal tradisional sediaan teh celup dari bahan daun salam dan kombinasi herbalnya (a) dan (b); proses pembagian soal *pre-test* dan *post-test* kepada seluruh kader mitra (c) dan proses pengolahan lembar jawaban dari *pre-test* dan *post-test* oleh tim mahasiswa supaya dapat diperoleh evaluasi data perubahan tingkat pemahaman kesehatan dari seluruh kader mitra kelompok PKK (d); pembagian hadiah/*doorprize* kepada partisipan kader mitra yang aktif bertanya (sebanyak 2 orang di setiap sesi), perwakilan kader yang melakukan demonstrasi pembuatan minuman herbal tradisional sediaan teh celup, peserta yang memaparkan kesimpulan terkait informasi-informasi kesehatan yang diperoleh dari para Narasumber di akhir pelaksanaan, dan peserta yang memiliki nilai *post-test* yang paling besar/mendapatkan peningkatan dari selisih nilai *pre-test* dan *post-test* yang paling besar (e); foto dokumentasi bersama dengan Kepala Lurah, seluruh kader mitra kelompok PKK di Kelurahan Palasari, dan tim penyuluh PKM (f) dan (g); serta souvenir yang diberikan kepada seluruh kader mitra kelompok PKK di Kelurahan Palasari (h)

Formulasi sederhana pada proses pembuatan minuman herbal tradisional sediaan teh celup (*tea bag*) dari bahan herbal daun salam dan kombinasi herbalnya dapat dilihat pada Gambar 5. Formulasi sederhana ini dikembangkan untuk memastikan kualitas minuman herbal tradisional sediaan teh celup (*tea bag*) memiliki rasa yang enak dan efektif dalam menjaga kesehatan (Bassi et al., 2020). Proses pemilihan bahan baku herbal yang memiliki kualitas yang baik secara cermat, proses perajangan bahan segar, dan pengeringan menjadi simplisia supaya penyimpanan bertahan lama menjadi salah satu hal yang penting untuk memastikan kualitas produk akhir. Konsumsi minuman herbal tradisional herbal (sediaan teh celup ataupun bentuk sediaan lainnya) diharapkan dapat memberikan alternatif yang sehat dan terjangkau bagi masyarakat dalam menjaga kesehatan mereka. Langkah-langkah ini juga menciptakan peluang untuk pengembangan produk herbal lokal yang dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan masyarakat secara lebih luas (Bassi et al., 2020; Ismail et al., 2018; Taurina et al., 2023; Widjajakusuma et al., 2019).



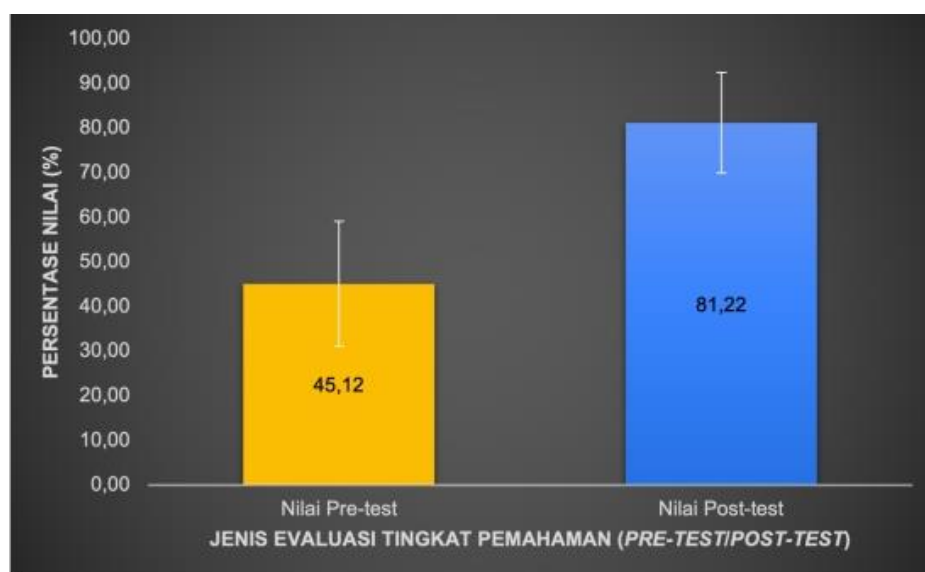
Gambar 4. Bagan alir prosedur pembuatan minuman herbal tradisional sediaan teh celup (*tea bag*) dari bahan herbal daun salam, kayu secang, bunga telang, madu, perasan buah lemon yang dilakukan selama proses pendampingan untuk pembuatannya kepada seluruh kader mitra kelompok PKK di wilayah kerja Kelurahan Palasari

Pengisian profil (biodata) demografi dari seluruh responden (kader mitra) kelompok PKK di Kelurahan Palasari ini meliputi: usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir, dan asal RW yang dapat dilihat pada [Tabel 2](#). Sedangkan data evaluasi peningkatan pemahaman kesehatan terkait edukasi berbagai materi yang dilaksanakan dengan pemberian soal *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada [Gambar 2](#). Seluruh kader mitra yang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan berjumlah 41 orang.

Profil demografi dilakukan pengamatan karena memiliki beberapa tujuan penting, yaitu: mengidentifikasi kebutuhan spesifik dan menyusun program yang tepat untuk kegiatan serupa untuk kedepannya yang salah satunya melihat proporsi usia kader mitra yang kebanyakan dewasa, lansia, atau remaja; pemetaan geografis dan perencanaan strategis sehingga dapat membantu Perguruan Tinggi dalam menentukan lokasi dan sasaran dari program pengabdian kepada masyarakat secara tepat; dan memonitor dan mengevaluasi program yang sedang dan sudah berjalan terkait tercapainya sasaran yang tepat dan kebutuhan yang sesuai ([Purkon et al., 2021](#); [Rahmi et al., 2019](#); [Suripan et al., 2017](#)).

Tabel 2. Data Demografi pada Seluruh Kader Mitra Kelompok PKK di Kelurahan Palasari pada Pelaksanaan Kegiatan PKM di Tahun 2023 (n = 41)

No.	Kategori Profil	Rentang Profil	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Usia (Tahun)	20-29	1	2,44
		30-39	2	4,88
		40-49	11	26,83
		50-59	19	46,34
		60-70	8	19,51
		> 70	0	0,00
		Jumlah	41	100,00
2.	Jenis Kelamin	Pria	0	0,00
		Wanita	41	100,00
3.	Pekerjaan	IRT	39	95,12
		IT	1	2,44
		Pensiunan PNS	1	2,44
		Jumlah	41	100,00
		4.	Pendidikan Terakhir	SD
SMP	10			24,39
SMA	21			51,22
SMK	3			7,32
D-1	1			2,44
S-1	4			9,76
S-2/S-3	0			0,00
Tidak Ada Keterangan	1			2,44
Jumlah	41			100,00



Gambar 6. Hasil persentase (%) nilai *pre-test* dan *post-test* untuk evaluasi tingkat pemahaman kesehatan dari seluruh kader mitra kelompok PKK di Kelurahan Palasari Kecamatan Cibiru Kota Bandung

Berdasarkan evaluasi tingkat pemahaman kesehatan kader mitra kelompok PKK di Kelurahan Palasari melalui pemberian soal *pre-test* dan *post-test* yang dapat dilihat pada [Gambar 6](#), nilai rata-rata seluruh kader mitra dari total 41 orang mengalami peningkatan hasil tingkat pemahaman kesehatan terkait beragam jenis materi edukasi kesehatan yang telah disampaikan khususnya tentang pentingnya pemanfaatan daun salam dan kombinasi herbalnya sebagai minuman herbal tradisional sediaan teh celup yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah dan kadar gula darah pada kader mitra kelompok PKK di Kelurahan Palasari. Nilai persentase rata-rata *pre-test* sebesar 45,12 % dan *post-test* sebesar 81,22 %. Dari kedua hasil tersebut terdapat selisih peningkatan pemahaman kesehatan pada seluruh kader mitra kelompok PKK sebesar 36,10 poin. Selain itu, perolehan nilai maksimal dari *pre-test* hanya sebesar 70, sedangkan nilai maksimal dari *post-test* sebesar 100.

Kegiatan pendampingan pelatihan ini juga menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dapat membantu masyarakat, khususnya kelompok mitra PKK di Kelurahan Palasari, untuk dapat memanfaatkan sumber bahan herbal di sekitar mereka, seperti daun salam dan kombinasi herbalnya untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan menjaga tekanan darah serta kadar gula darah pada kader mitra kelompok PKK. Minuman herbal sediaan teh celup (*tea bag*) yang dibuat tidak hanya memiliki potensi untuk meningkatkan kesehatan, tetapi juga dapat menjadi sumber pendapatan tambahan ([Dwita et al., 2019](#); [Jatmika et al., 2017](#); [Permana et al., 2023](#); [Purkon et al., 2021](#)).

Selain itu, video kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diakses melalui laman (*link*) YouTube: <https://www.youtube.com/watch?v=TgHo3KlqOzQ> dan menjadi salah satu luaran berupa [Hak Cipta Karya Rekaman Video \(Audio-Visual\) yang sudah terdaftar \(memiliki sertifikat\) di Kemenkum-HAM RI dengan nomor registrasi \(permohonan\) yaitu: EC00202361804](#) dan nomor pencatatan HKI di Pangkalan Data Kekayaan Intelektual Kemenkum-HAM RI dengan nomor 000494744.

KESIMPULAN

Dalam upaya meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat, khususnya dalam mencegah dan menangani penyakit degeneratif seperti penyakit hipertensi dan diabetes melitus (hiperglikemia) dapat dilakukan terapi komplementer dan pelatihan pembuatan minuman herbal tradisional dalam bentuk sediaan teh celup (*tea bag*) dari bahan daun salam (*Syzygium polyanthum*) dan kombinasi herbalnya kepada kader mitra kelompok PKK di Kelurahan Palasari, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat. Salah satu komponen kunci dari program ini adalah aplikasi pembuatan formulasi sederhana yang diformulasikan bersama Tim Penyuluh PKM untuk menghasilkan minuman herbal sediaan teh celup yang memiliki rasa yang enak, aman, dan efektif sebagai terapi komplementer sesuai data literatur ilmiah sebelumnya terkait efektivitas khasiatnya.

Sehingga, pendampingan pelatihan pembuatan minuman herbal tradisional sediaan teh celup dari kombinasi bahan herbal ini sebagai upaya meningkatkan akses kelompok mitra PKK di Kelurahan Palasari dan masyarakat umum terhadap produk kesehatan yang terjangkau dan alami. Program ini menggabungkan pengetahuan secara ilmiah dalam bidang kefarmasian dan kebutuhan masyarakat secara nyata serta dapat menciptakan peluang untuk promosi kesehatan dan pencegahan penyakit dalam masyarakat yang lebih luas. Evaluasi efektivitas khasiat dari minuman herbal sediaan teh celup kombinasi herbal ini perlu dilakukan secara berkala untuk memverifikasi dan memastikan bahwa minuman herbal ini benar-benar dapat memberikan manfaat kesehatan yang diharapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes Republik Indonesia dan UPPM Poltekkes Kemenkes Bandung yang telah memberikan dukungan dana dan *support* secara keseluruhan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Hibah Desentralisasi Kompetitif Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI ini dapat berjalan dengan baik. Selain itu, kami ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada Kepala Lurah Palasari, Ketua Kelompok PKK, dan seluruh anggota kelompok PKK di Kelurahan Palasari, Kecamatan Cibiru, yang telah berperan sangat penting sebagai mitra yang mendukung secara hangat dan semangat belajar dalam mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh Tim Penyuluh, Tim PLP Laboratorium, dan seluruh Tim Mahasiswa yang telah berkontribusi dan bekerja keras dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S., Syed, Q. A., Asmat, U., Arshad, M., Rehman, M. A., Ahmad, W., & Muzammil, H. S. (2023). Antioxidants quantification, minerals profile, color properties and sensorial quality of *Laurus nobilis* composite tea infused with ginger and stevia. *Journal of Food Measurement and Characterization*, 17(5), 5144–5153. <https://doi.org/10.1007/S11694-023-02014-3/METRICS>
- Ardiani, H. E., Permatasari, T. A. E., & Sugiati, S. (2021). Obesitas, Pola Diet, dan Aktifitas Fisik dalam Penanganan Diabetes Melitus pada Masa Pandemi Covid-19. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.24853/MJNF.2.1.1-12>
- Badan Pusat Statistik Indonesia, B. P. S. I. (2018). *Prevalensi Tekanan Darah Tinggi Menurut Provinsi*. Badan Pusat Statistik.
- Bassi, P., Kumar, V., Kumar, S., Kaur, S., Gat, Y., & Majid, I. (2020). Importance and prior considerations for development and utilization of tea bags: A critical review. *Journal of Food Process Engineering*, 43(1), e13069. <https://doi.org/10.1111/JFPE.13069>
- Chatrati, S. P., Hossain, G., Goyal, A., Bhan, A., Bhattacharya, S., Gaurav, D., & Tiwari, S. M. (2022). Smart home health monitoring system for predicting type 2 diabetes and hypertension. *Journal of King Saud University - Computer and Information Sciences*, 34(3), 862–870. <https://doi.org/10.1016/J.JKSUCI.2020.01.010>
- Damayanti, A. N., Riyadi, P. H., & Dewi, E. N. (2021). Characteristic and boactive potential of brewed *Sargassum* sp. with the additional bay leaf (*Syzygium polyanthum*). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 890(1), 012044. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/890/1/012044>
- Dwita, L. P., Maifitrianti, M., & Viviandhari, D. (2019). Pembuatan Sirup Jahe Merah dan Pemanfaatannya dalam Kesehatan. *Jurnal SOLMA*, 8(1), 111. <https://doi.org/10.29405/solma.v8i1.3080>
- Eka Septiwi, R., Ratnasari, D., Puji Handayani, R., & Tinggi Ilmu Kesehatan Holistik, S. (2019). Pembuatan Sediaan Teh Celup Daun Salam (*Syzygium polyanthum*) dengan Penambahan Rimpang Jahe Merah (*Zingiber officinale* Rosc. Var. Rubrum) untuk Kesehatan. *Journal of Holistic and Health Sciences*, 3(1), 46–53. <https://doi.org/10.51873/JHHS.V3I1.38>
- Handayani, M. A., Suparto, S., & Supriyono, S. (2022). Program Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Pembuatan Minuman Fungsional Teh Celup Daun Kersen di Yayasan Az-Zahra, Kab. Bondowoso. *Agrimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Pertanian*, 1(2), 36–41. <https://doi.org/10.25047/AGRIMAS.V1I2.9>
- Ismail, A., Ramli, N. S., Mohamed, M., & Wan Ahmad, W. A. N. (2018). Acute and Sub-Acute Antihypertensive Effects of *Syzygium polyanthum* Leaf Extracts with Determination of Gallic Acid using HPLC Analysis. *Pharmacognosy Journal*, 10(4), 663–671. <https://doi.org/10.5530/pj.2018.4.109>
- Jatmika, S. E. D., Kintoko, K., & Isni, K. (2017). Inovasi Wedang Uwuh yang Memiliki Khasiat untuk Penderita

Hipertensi dan Diabetes Melitus. *Jurnal Riset Daerah, Edisi Khusus 2017*, 55–71.

- Media Online News.id. (2023, May 16). *Apa Sih Perbedaan Peran dan Fungsi PKK dengan Posyandu? Yuk Simak Penjelasan Tri Tito Ini*. <https://www.mjnews.id/2023/05/apa-sih-perbedaan-peran-dan-fungsi-pkk-dengan-posyandu-yuk-simak-penjelasan-tri-tito-ini/>
- Nyoto, N. (2021). Lecturer Performance Exploration through the Tri Dharma of Higher Education. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(4), 428–438.
- Paré, G., Jaana, M., & Sicotte, C. (2007). Systematic Review of Home Telemonitoring for Chronic Diseases: The Evidence Base. *Journal of the American Medical Informatics Association*, 14(3), 269–277. <https://doi.org/10.1197/JAMIA.M2270>
- Pemerintah Kecamatan Cibiru. (2023). *Kelurahan Palasari – Kecamatan Cibiru*. <https://cibiru.bandung.go.id/profile/kelurahan/palasari/>
- Permana, Y. L., Nuriyanto, D. F., Ramadani, F. A., Mahardhika, A. W., Asteria, I., Setyoningsih, D. R., Putra, G. P., Rofiq, M., Marpaung, K. Y., Munandar, D. E., & Sundahri, S. (2023). Pengembangan Potensi TOGA di Desa Pucang Anom sebagai Wirausaha Minuman Herbal Celup dan Jelly Milkshake. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(2), 310–321. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i2.4335>
- Purkon, D. B., Kusmiyati, M., Trinovani, E., & Fadhlillah, F. M. (2021). Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Mitra Posbindu dalam Pembuatan Minuman Tradisional Herbal sebagai Immunostimulan. *Jurnal SOLMA*, 10(02), 210–219.
- Puspitasari, I., Sari, G. N. F., & Indrayati, A. (2021). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai Alternatif Pengobatan Mandiri. *Warta LPM*, 24(3), 456–465. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i3.11111>
- Rahmi, H., Rachmania, R. A., & Wardani, E. (2019). Pembuatan Obat Kumur Alami Daun Sirih Bagi Anggota Aisyiyah di PRA Cabang Perumnas I dan Jakasampurna. *Jurnal SOLMA*, 8(1), 119. <https://doi.org/10.29405/solma.v8i1.3102>
- Rodiah, S., Budiono, A., & Rohman, A. S. (2018). Model Diseminasi Informasi Komunikasi Kesehatan Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(2), 175–190.
- Suripan, S., Sucipto, S., Nurhadi, N., & Sopingi, S. (2017). Pendampingan Penyusunan Program Pengembangan Desa Laboratorium. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 87–93. <https://doi.org/10.17977/UM050V1I1P>
- Taurina, W., Andrie, M., & Hadari Nawawi, J. (2023). Standardization of Golden Sea Cucumber (*Stichopus hermannii*) Extracts from Pelapis Island, Kayong Regency, West Kalimantan. *Biology, Medicine, & Natural Product Chemistry*, 12(2), 539–545. <https://doi.org/10.14421/BIOMEDICH.2023.122.539-545>
- Tristantini, D., Wahidin, W., Feliana, F., Widigarka, M., & Santoso, L. L. (2021). Immunomodulatory and antioxidant activity from Indonesian anti-degenerative herbs water extract. *Journal of Complementary and Integrative Medicine*, 18(4), 695–700. <https://doi.org/10.1515/jcim-2020-0223>
- Ulya, M., Wasilah, W., & Faridz, R. (2020). Product Development of Herbal Drink Based on Java Long Pepper (*Piper retrofractum* Vahl.) Tea using Value Engineering Method. *Industria: Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri*, 9(2), 119–127. <https://doi.org/10.21776/ub.industria.2020.009.02.5>
- Wahyudi, C. A., Kichi, A. K. H., & Supriyadi, S. (2023). Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Inovasi Produksi Teh Celup Sarang Semut. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 5(1), 34–39. <https://doi.org/10.33506/PJCS.V5I1.1894>
- Widjajakusuma, E. C., Jonosewojo, A., Hendriati, L., Wijaya, S., Ferawati, Surjadhana, A., Sastrowardoyo, W., Monita, N., Muna, N. M., Fajarwati, R. P., Ervina, M., Esar, S. Y., Soegianto, L., Lang, T., & Heriyanti, C. (2019). Phytochemical screening and preliminary clinical trials of the aqueous extract mixture of *Andrographis paniculata* (Burm. f.) Wall. ex Nees and *Syzygium polyanthum* (Wight.) Walp leaves in metformin treated patients with type 2 diabetes. *Phytomedicine*, 55, 137–147. <https://doi.org/10.1016/J.PHYMED.2018.07.002>
- Zhang, L., Yuan, M., An, Z., Zhao, X., Wu, H., Li, H., Wang, Y., Sun, B., Li, H., Ding, S., Zeng, X., Chao, L., Li, P.,

& Wu, W. (2020). Prediction of hypertension, hyperglycemia and dyslipidemia from retinal fundus photographs via deep learning: A cross-sectional study of chronic diseases in central China. *PLOS ONE*, 15(5), e0233166. <https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PONE.0233166>